



RINGKASAN

Teti Marsaulina Manurung. Penelitian ini berjudul **“PENGARUH SISTEM TUMPANG SARI JAGUNG (*Zea mays*) PADA KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L) TERHADAP SERANGAN HAMA PENTING KEDUA TANAMAN**”, dibawah bimbingan Ir. H. Amansyah Siregar sebagai ketua komisi pembimbing dan Ir. Yusniar Lubis sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dengan ketinggian sekitar 12 meter di atas permukaan laut dari bulan Juni 1998 sampai bulan September 1998, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem tumpang sari Jagung (*Zea mays*) pada Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L) terhadap tingkat serangan hama penting kedua tanaman.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan lima perlakuan yang diteliti :

- a. A = 1 baris tanaman jagung, 2 baris tanaman kacang tanah
- b. B = 2 tanaman jagung diantara lajur, 1 kacang tanah pada baris
- c. C = Kacang tanah tanpa tumpang sari dengan jagung
- d. D = Jagung tanpa tumpang sari dengan kacang tanah
- e. E = Diantara jagung dengan jagung terdapat 2 tanaman kacang tanah



Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh nyata tumpang sari terhadap populasi hama kacang tanah dan jagung. Populasi hama tertinggi terdapat pada penanaman tanpa tumpang sari yaitu secara monokultur (jagung semua atau kacang tanah semua) sedangkan pada perlakuan tumpang sari semuanya menunjukkan adanya pengurangan dalam hal populasi hama. Sedangkan untuk persentase serangan hama juga rendah. Pada semua pertanaman tumpang sari bila dibandingkan dengan tanaman monokultur (Jagung semua atau kacang tanah semua). Dan pada berat biji kering tanaman jagung maupun kacang tanah juga akan memberikan pengaruh yang sama dengan populasi hama dan persentase serangan hama terhadap produksi, karena semakin tinggi tingkat populasi hama dan serangan hama maka akan semakin tinggi pula kehilangan produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh nyata tumpang sari terhadap populasi hama kacang tanah dan jagung. Populasi hama tertinggi terdapat pada penanaman tanpa tumpang sari yaitu secara monokultur (jagung semua atau kacang tanah semua) sedangkan pada perlakuan tumpang sari semuanya menunjukkan adanya pengurangan dalam hal populasi hama. Sedangkan untuk persentase serangan hama juga rendah. Pada semua pertanaman tumpang sari bila dibandingkan dengan tanaman monokultur (Jagung semua atau kacang tanah semua). Dan pada berat biji kering tanaman jagung maupun kacang tanah juga akan memberikan pengaruh yang sama dengan populasi hama dan persentase serangan hama terhadap produksi, karena semakin tinggi tingkat populasi hama dan serangan hama maka akan semakin tinggi pula kehilangan produksi.